

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada pasien rawat inap dengan diagnosis diabetes melitus dengan hipertensi dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil skrining gizi menunjukkan bahwa pasien tidak beresiko malnutrisi dengan hasil skor 2
2. Data assessment menunjukkan nilai status gizi pasien termasuk kedalam golongan gemuk, dengan IMT 23,6kg/BB dari % LILA. Pasien didiagnosa Diabetes melitus + hipertensi dan Anemia. Hasil data laboratorium GDS 299mg/dL (tinggi), Hb sebesar 9,1g/dL (rendah) dan data klinis TD 196/69 mmHg (tinggi), disertai dengan mual, lemas dan nyeri pada uluhati serta nafsu makan yang kurang dan hasil recall 24 jam SMRS didapatkan bahwa asupan pasien tidak adekuat.
3. Diagnose gizi yang ditentukan pada kasus ini yaitu problem/ masalah gizi NC.2.2 Perubahan nilai lab terkait gizi, NI.5.3 Penurunan kebutuhan zat gizi mineral natrium, dan NI.2.1 Asupan oral inadkuat. Tidak ada perubahan diagnosis selama dilakukannya intervensi.
4. Intervensi gizi yang diberikan kepada pasien adalah diet DM 1420 kkal dan diet DASH 1500 kkal. Dengan pemberian secara bertahap dari 100% kebutuhan yaitu sebesar 1420 kkal. Pada pemberian makan hari pertama diberikan kebutuhan energy sebesar 70% dari kebutuhan yaitu 994kkal, dengan frekuensi makan 3x makan utama dan tidak diberikan selingan dikarnakan pasien dirawat di kelas III
5. Hasil monitoring diperoleh penurunan GDS dari 299mg/dL turun menjadi 128mg/dL normal. Pengecekan Hb hanya dilakukan 2x pada hari pertama dan hari terakhir, dan terjadi peningkatan pada hari terakhir intervensi dari 9,1 g/dL menjadi 9,4g/dL. TD dari 196/69mmHg turun menjadi 120/80mmHg. Selain itu keluhan mual pada pasien membaik

hanya saja pasien masih merasa lemas dan sedikit nyeri pada uluhati-nya. Rata- rata asupan pasien yaitu energy 72%, protein 74%, lemak 86%, karbohidrat 56%, serat 23%, fe 130%, dan natrium 13%.

B. Saran

1. Pasien harus mampu memonitoring diri agar tidak mengonsumsi makanan yang tidak dianjurkan untuk diet serta pasien harus mengurangi makanan yang bersantan selain itu pasien harus menjaga pola makan.
2. Pasien dianjurkan makan lebih sering dengan porsi kecil untuk meningkatkan asupan agar supaya sesuai dengan kebutuhan.
3. Keluarga diharapkan dapat memperhatikan pola makan pasien dan memotivasi pasien untuk tetap menjalankan diet.
4. Instalasi gizi sebaiknya lebih memperhatikan menu yang akan diolah agar lebih bervariasi lagi.